

## ABSTRAK

Hubungan antara Minat Mekanik dengan Hasil Belajar Mata Diklat  
Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya  
Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan  
di SMK Negeri 1 Gunung Talang

**Oleh: Syukrullah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat mekanik siswa saat pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata diklat Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Gunung Talang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah minat mekanik berhubungan dengan hasil belajar mata diklat Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TKR berjumlah 36 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 33 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data minat mekanik diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar mata diklat Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya diperoleh dari nilai rapor semester genap TA 2011-2012. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi  $r$ , dapat diuji dengan menggunakan rumus  $t$  sehingga akan didapat apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung}$  (0,539)  $> r_{tabel}$  (0,320) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung}$  (3,57)  $> t_{tabel}$  (1,684) pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat mekanik dengan hasil belajar mata diklat Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan dengan koefisien determinan sebesar 29,05%.